

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA IKAN KERING PADA UKM MAWARDI

Galang Agung Kurniawan¹⁾ dan Candra Adi Intyas¹⁾

¹⁾Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang, 65145, Indonesia

*Corresponding author

Galang Agung Kurniawan

Email : galang_agung29@student.ub.ac.id

Article history

Received : 28 Maret 2022

Revised : 28 Februari 2023

Accepted : 1 Maret 2023

Abstrak

Saat ini UKM telah berperan efektif dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu UKM yang berperan dalam pengolahan hasil laut yang terletak di Kabupaten Lamongan adalah UKM Mawardi. UKM Mawardi memproduksi berbagai jenis produk ikan kering. Pengolahan ikan kering ini mampu menjadi suatu jalan keluar untuk menumbuhkan pendapatan masyarakat daerah pesisir. Oleh sebab itu maka diperlukan analisis profitabilitas produk ikan kering UKM Mawardi. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif dengan data dalam bentuk angka dan diperoleh dari hasil wawancara secara daring dengan pemilik usaha. Dari hasil perhitungan analisis profitabilitas tersebut didapatkan hasil penerimaan sebesar Rp.23.097.000/bulan, keuntungan sebesar Rp.5.909.260/bulan, BEP unit sebesar 219 kemasan dan BEP penjualan sebesar Rp.4.095.722. didapatkan juga R/C ratio sebesar 1,3 yang lebih besar dari 1. Nilai rentabilitas sebesar 34,4% melebihi suku bunga bank. Serta nilai REC sebesar 5,2% dan RTC sebesar 27,4% yang lebih besar dari suku bunga yang ada.

Kata Kunci: *Break Even Point; R/C Ratio; Rentabilitas; Return to Equity Capital; Return to Total Capital*

Abstract

Now days, UKMs have played an effective role in the economic growth of a country. One of the UKMs that plays a role in processing marine products in Lamongan Regency is UKM Mawardi. UKM Mawardi produces various types of dried fish products. This dry fish processing can be an alternative to increase the income of coastal communities. Therefore, it is necessary to analyze the profitability of Mawardi's MSME dry fish products. This research is included in quantitative research with data in the form of numbers and obtained from online interviews with business owners. From the calculation of the profitability analysis, the results obtained were Rp. 23,097,000/month, a profit of Rp. 5,909,260/month, BEP units of 219 packages and BEP of sales of Rp. 4,095,722. also obtained an R/C ratio of 1.3 which is higher than 1. The profitability value of 34.4% exceeds the bank interest rate. and REC value of 5.2% and RTC of 27.4% which are higher than the existing interest rates.

Keywords: *Break Even Point; R/C Ratio; Rentability; Return to Equity Capital; Return to Total Capital*

PENDAHULUAN

Kabupaten Lamongan merupakan satu dari banyaknya daerah di Jawa Timur yang berpotensi cukup besar di bidang perikanan diantaranya terdapat perikanan sektor tangkap dan perikanan

sektor budidaya. Wilayah utara dibatasi oleh perairan laut Jawa, sehingga kawasan perikanan sektor tangkap Kabupaten Lamongan lumayan besar, ditandai oleh hasil tangkapan sebanyak 74.818,00 ton pada tahun 2018. Sumber daya manusia di Kabupaten Lamongan yang berprofesi sebagai nelayan sebanyak 19.030 jiwa, dan didukung dengan jumlah armada tangkap sebanyak 3.344 unit perahu.

Kecamatan Paciran termasuk satu daerah yang berada di Kabupaten Lamongan yang terletak pada pesisir Pantai Utara yang termasuk dalam wilayah dengan potensi dibidang perikanan dan kelautan yang lumayan besar di Kabupaten Lamongan. Jumlah nelayan pada Kecamatan Paciran sebanyak 20.058 jiwa dengan jumlah armada sebanyak 3.390 unit. Ikan yang tertangkap terdiri dari ikan tongkol, ikan kembung, ikan kuningan, ikan layang, ikan teri, ikan layur, udang, cumi-cumi, rajungan, dan lain sebagainya (BPS Kabupaten Lamongan, 2019).

Ikan asin atau ikan kering merupakan ikan mentah yang sudah diawetkan melalui cara penggaraman. Tujuan dari penggaraman adalah guna memperlama daya simpan dan daya tahan ikan. Banyak warga Indonesia yang menggemari produk ikan kering. Walaupun mempunyai kandungan yang lumayan tinggi, ikan kering sering dikaitkan dengan makanan dari masyarakat yang golongan ekonomi rendah. Namun saat ini ikan kering sudah diterima oleh para masyarakat dengan golongan ekonomi kelas menengah keatas. Bahkan sebagian produk ikan kering tertentu mampu digolongkan sebagai makanan yang mewah (Simanjuntak, 2012).

UKM Mawardi merupakan salah satu produsen ikan kering yang berada di Kecamatan Paciran, tepatnya di desa Weru. UKM Mawardi mulai memproduksi ikan kering pada tahun 2011. Nama pemilik dan pendiri dari UKM Mawardi adalah Bapak Mawardi. Ikan yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan produk merupakan ikan laut. Alasan digunakan ikan laut adalah lokasi usaha yang berada didekat laut. Pendirian UKM Mawardi bertujuan untuk menyediakan olahan ikan kering untuk para masyarakat Kabupaten Lamongan dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui apakah usaha ikan kering UKM Mawardi layak atau tidak yang mana kelayakan profitabilitas dapat diketahui dari nilai penerimaan, keuntungan, BEP, rentabilitas, R/C ratio, REC dan RTC.

METODE

Penelitian dilaksanakan di UKM Mawardi tepatnya di Desa Weru, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Analisa data dilakukan di rumah peneliti yang berada di Kabupaten Malang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan jenis data yang dipakai terdiri dari data primer yang diperoleh dari wawancara secara daring serta data sekunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Lamongan. Dalam melakukan analisis profitabilitas terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi antara lain analisis penerimaan, keuntungan, *Break Even Point* (BEP), rentabilitas, R/C ratio, *Return on Equity Capital* (REC), dan *Return to Total Capital* (RTC).

Penerimaan

Menurut Abidin dan Hutami (2018), penerimaan merupakan seluruh pendapatan tanpa melihat dari mana sumbernya dengan besar yang tidak selalu sama tiap waktu. Penerimaan dapat dihitung dengan mengalikan jumlah produksi yang telah terjual dengan harga jual dari produk.

$$Penerimaan = Q \times P \quad (1)$$

Keterangan:

Q : Jumlah produk yang terjual

P : Harga jual produk

Keuntungan

Menurut Boesono *et. al.* (2011), keuntungan merupakan kelebihan yang didapat dari semua penerimaan sesudah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada kegiatan produksi.

$$\pi = TR - TC \quad (2)$$

Keterangan:

π : Keuntungan
TR : Jumlah penerimaan
TC : Jumlah biaya

R/C Ratio

Menurut Supartama *et. al.* (2013), R/C ratio dipakai guna menganalisis usaha itu memadai untuk diteruskan ataupun tidak memadai untuk diteruskan. R/C ratio didapat dari hasil perhitungan antara jumlah pendapatan dan jumlah biaya. Apabila diperoleh nilai R/C ratio yang lebih besar dari satu maka usaha dapat dibilang memadai untuk dilanjutkan, dan jika nilai lebih kecil dari satu maka usaha itu tidak memadai untuk dilanjutkan.

$$R/C = \frac{TR}{TC} \quad (3)$$

Keterangan:

TR : Jumlah penerimaan
TC : Total biaya

Break Even Point (BEP)

Menurut Sudiyono (2004), *Break Even Point* (BEP) adalah metode guna melihat margin penjualan minimum supaya perusahaan tidak mengalami kerugian namun masih belum mendapat laba atau bisa dibilang laba sama dengan nol. Analisis *Break Even Point* (BEP) bisa dihitung dengan dua cara yaitu perhitungan BEP atas dasar unit dan perhitungan BEP atas dasar rupiah.

$$BEP_{unit} = \frac{FC}{p-v} \quad (4)$$

$$BEP_{rupiah} = 1 - \frac{FC}{v/s} \quad (5)$$

Keterangan:

FC : Biaya tetap
p : Harga jual produk per unit
v : Biaya variabel produk per unit
s : Penerimaan produk per unit

Rentabilitas

Menurut Widyanto (2012), rentabilitas disebut potensi dari suatu perusahaan guna memperoleh laba sepanjang periode tertentu.

$$Re = \frac{L}{M} \times 100\% \quad (6)$$

Keterangan:

L : Jumlah keuntungan
M : Modal penghasil keuntungan

Return to Equity Capital (REC)

Menurut Soekartawi (1986), REC (*Return to Equity Capital*) adalah rasio yang dipakai guna mengukur besarnya keuntungan yang akan menjadi hak pemilik modal sendiri. Nilai REC dibilang memadai apabila melebihi suku pinjaman di bank.

$$REC = \frac{\pi - NKK}{M} \times 100\% \quad (7)$$

Keterangan:

π : Pendapatan bersih
NKK : Nilai Kerja Keluarga
M : Modal sendiri

Return to Total Capital (RTC)

Menurut Soekartawi (1986), perhitungan RTC biasanya digunakan untuk menentukan imbalan yang diberikan kepada kelompok kecil. Untuk mengetahui kelayakan nilai RTC maka harus dibandingkan dengan bunga di bank. Nilai RTC dianggap memadai apabila melebihi suku pinjaman di bank.

$$RTC = \frac{\pi - NKK}{M} \times 100\% \quad (8)$$

Keterangan:

π : Pendapatan bersih
NKK : Nilai Kerja Keluarga
M : Modal kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis profitabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan oleh UKM Mawardi ini mempunyai keuntungan dengan investasi yang dilakukan

Modal

Dalam jangka waktu satu bulan permodalan dalam UKM Mawardi terdiri atas tiga jenis modal, yaitu modal tetap, modal lancar, dan modal kerja. Untuk modal tetap memiliki jumlah nilai Rp.106.262.000, modal tetap UKM mempunyai dua macam sumber modal yaitu modal sendiri dan modal asing. Untuk modal tetap sendiri UKM Mawardi sebesar Rp.91.312.000, sedangkan modal asing sebesar Rp.14.950.000. Untuk modal lancar memiliki total nilai Rp.16.160.000. Dan untuk modal kerja terdiri atas modal lancar dan penyusutan peralatan yang mempunyai total nilai Rp.17.187.740.

Biaya

Dalam jangka waktu satu bulan pembiayaan pada UKM Mawardi terdiri dari dua macam, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap pada UKM Mawardi memiliki total Rp.1.273.740. Untuk biaya variabel pada UKM Mawardi memiliki total Rp.15.914.000. Dalam jangka waktu satu bulan UKM Mawardi memerlukan biaya produksi ikan kering sebesar Rp.17.187.740. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya UKM Mawardi selama satu bulan

		Keterangan	Nominal (Rp)
Biaya Tetap		Perawatan	100.000
		Listrik	146.000
		Penyusutan	1.027.740
			1.273.740
Biaya variabel		Bahan baku	15.914.000
TOTAL			17.187.740

Penerimaan

Selama satu bulan UKM Mawardi mampu menjual produk ikan kering sebanyak 1.235 kemasan 250 gram dan 500 gram. Dari penjualan tersebut didapatkan penerimaan sebesar Rp. 23.097.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Keuntungan

Keuntungan merupakan penerimaan bersih, yaitu penerimaan yang dikurangi dengan total biaya produksi. Dengan menggunakan rumus persamaan (2) diperoleh hasil keuntungan UKM Mawardi adalah sebesar Rp.5.909.260.

Tabel 2. Penerimaan UKM Mawardi selama satu bulan

Produk	Berat (gr)	Jumlah	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Ikan Layur Kering	500	87	26.000	2.262.000
	250	86	14.000	1.204.000
Ikan Jambrong Kering	500	68	43.000	2.924.000
	250	87	23.000	2.001.000
Ikan Bloso Kering	500	108	18.000	1.944.000
	250	122	10.000	1.220.000
Ikan Kuro Kering	500	46	45.000	2.070.000
	250	89	25.000	2.225.000
Ikan Teri Kering	500	109	25.000	2.725.000
	250	143	14.000	2.002.000
Ikan Bilis Kering	500	98	12.000	1.176.000
	250	192	7.000	1.344.000
Jumlah		1235		23.097.000

R/C Ratio

Dengan menggunakan rumus persamaan (3) pada UKM Mawardi didapatkan R/C ratio sebesar 1,3. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai R/C ratio UKM Mawardi lebih dari satu ($1,3 > 1$), maka dapat dikatakan bahwa usaha pembuatan ikan kering yang dilakukan oleh UKM Mawardi layak untuk diteruskan.

Break Even Point (BEP)

Dengan menghitung menggunakan rumus persamaan (4) dan (5) nilai BEP dari UKM Mawardi dapat dilihat pada Tabel 3. Dari Tabel 3 diketahui bahwa setiap satu bulan UKM Mawardi harus menerima Rp.4.095.722 dengan BEP unit sebesar 219.

Tabel 3. Nilai BEP unit dan BEP rupiah UKM Mawardi

Produk	BEP Unit	BEP Rupiah
Ikan Layur Kering 500 gram	15	401.112
Ikan Layur Kering 250 gram	15	213.503
Ikan Jambrong Kering 500 gram	12	518.504
Ikan Jambrong Kering 250 gram	15	354.831
Ikan Bloso Kering 500 gram	19	344.725
Ikan Bloso Kering 250 gram	22	216.340
Ikan Kuro Kering 500 gram	8	367.066
Ikan Kuro Kering 250 gram	16	394.553
Ikan Bilis Kering 500 gram	19	483.217
Ikan Bilis Kering 250 gram	25	355.008
Ikan Teri Kering 500 gram	17	208.536
Ikan Teri Kering 250 gram	34	238.327
Total	219	4.095.722

Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan menggunakan rumus persamaan (6) pada UKM Mawardi diperoleh nilai rentabilitas sebesar 34,4% dengan suku bunga pinjaman yang berlaku tahun 2020 yaitu 3,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak karena mempunyai nilai rentabilitas diatas suku bunga pinjaman yang berlaku.

Return to Equity Capital (REC)

Untuk mengetahui besar REC, terlebih dahulu harus diketahui besar NKK. NKK didapat dengan mengalikan jumlah anggota keluarga yang ikut dalam usaha dengan upah pekerja non keluarga. Dalam UKM Mawardi terdapat 3 pekerja yang merupakan keluarga pemilik. Dan untuk upah non keluarga yang ditetapkan oleh pemilik yaitu sebesar Rp.400.000, sehingga diperoleh nilai NKK sebesar Rp.1.200.000. Dengan menggunakan rumus persamaan (7), pada UKM Mawardi diperoleh hasil REC sesuai perhitungan sebesar 5,2%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai REC pada UKM Mawardi dapat dikatakan layak dikarenakan nilai REC lebih besar dari suku bunga pinjaman yang berlaku tahun 2020 yaitu 3,5%.

Return to Total Capital (RTC)

Untuk menghitung RTC juga diperlukan variabel NKK. Cara pencariannya sama seperti pada perhitungan REC sehingga didapatkan hasil NKK sebesar Rp.1200.000. Dengan menggunakan rumus persamaan (8), pada UKM Mawardi didapatkan nilai RTC sebesar 27,4%, hal ini menunjukkan bahwa nilai RTC pada UKM Mawardi sudah layak dikarenakan nilai RTC lebih besar dari suku bunga bank pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,5%.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan analisis profitabilitas didapatkan hasil penerimaan sebesar Rp.23.097.000/bulan, keuntungan sebesar Rp.5.909.260/bulan, BEP unit sebesar 219 kemasan dan BEP rupiah sebesar Rp.4.095.722. didapatkan juga R/C ratio sebesar 1,3 yang lebih besar dari 1 yang berarti usaha tersebut layak dijalankan. Nilai rentabilitas sebesar 34,4% melebihi suku bunga bank yang berlaku. Serta nilai REC sebesar 5,2% dan RTC sebesar 27,4% yang lebih besar dari suku bunga yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Hidayah-Nya kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dan pengabdian di UKM Mawardi. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, keluarga, serta rekan yang telah mendukung, memberikan motivasi, beserta doa dengan tulus. Tidak lupa juga kepada Bapak Mawardi selaku pemilik UKM Mawardi yang sudah memberikan tempat bagi kami untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. dan Hutami P. P. (2018). *Mina Bisnis Ikan Cupang*. UB Press, Malang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan. (2019). *Kabupaten Lamongan Dalam Angka*.
- Boesono, H., Sutrisno A. dan Aziz N. B. (2011). Laju Tangkap dan Analisis Usaha Penangkapan Lobster (*Panulirus* sp) Dengan Jaring Lobster (*Gillnet Monofilament*) di Perairan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Saintek Perikanan*, 7 (1), 77-87.
- Simanjuntak, H. J. (2012). Pengembangan Sensor Optik Kimia Untuk Penentuan Formaldehida Di Dalam Makanan. Universitas Negeri Medan, Medan.
- Soekartawi. (1986). *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press, Jakarta.
- Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian*. UMM Press, Malang.
- Supartama, M., Made A. dan Rustam A. R. (2013). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*, 1 (2), 166-172.
- Widyanto, A. E. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL. *Jurnal EKSIS*, 8 (2).